

**KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
(KSP)**

TAHUN AJARAN 2026/2027

SMA NEGERI

TIM PENYUSUN
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP)
SMA NEGERI
TAHUN AJARAN 2026/2027

PENANGGUNG JAWAB

Nama	Jabatan
	Kepala SMA NEGERI

TIM PENYUSUN KSP

Nama	Jabatan
	Wakasek Kurikulum
	Staf Kurikulum
	Staf Kurikulum
	Staf Kurikulum
	Wakasek Kesiswaan
	Wakasek Hubungan Masyarakat
	Wakasek Sarana Prasarana
	Operator Dapodik
	Staf Humas
	Staf Uris
	Staf Uris
	Staf Bimbingan konseling
	Staf Bimbingan Konseling
	Ketua Komite

PENELAAH

Nama	Jabatan
	Pengawas SMA

LEMBAR PENETAPAN
KURIKULUM SMA NEGERI

Setelah dilakukan serangkaian kegiatan evaluasi, perencanaan, dan in house training penyusunan kurikulum satuan pendidikan yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik, guru bimbingan konseling, pengawas sekolah, dan komite sekolah, maka kurikulum SMA NEGERI ditetapkan untuk dijalankan pada Tahun Pelajaran 2026/2027.

....., 14 Juli 2026
Kepala SMA NEGERI

.....
NIP.

LEMBAR VERIFIKASI
KURIKULUM SMA NEGERI

Setelah dibaca, ditelaah dan dikoreksi secara teliti, Kurikulum Satuan Pendidikan SMA NEGERI telah sesuai dengan ketentuan dan format yang berlaku dan dapat dipergunakan sebagai acuan pelaksanaan proses Pembelajaran Tahun Pelajaran 2026/2027.

....., 14 Juli 2026

Pengawas Pembina SMA NEGERI

.....
NIP.

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan masukan dari berbagai pihak dan telah diverifikasi/divalidasi Pengawas Pembina dengan ini Kurikulum Satuan Pendidikan SMA NEGERI ditetapkan dan diberlakukan untuk tahun Pelajaran 2026-2027.

....., 14 Juli 2026

Komite SMA NEGERI

Kepala Sekolah

.....

.....

NIP.

Disetujui dan disahkan oleh:

Kepala

.....

NIP.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang karena dengan rahmatNya kami dapat menyusun Kurikulum Satuan Pendidikan SMA NEGERI sebagai hasil kajian bersama dalam forum Rapat Dinas Dewan Guru, Karyawan TU dan Komite SMA pada tanggal 30 Juni Tahun Ajaran 2026/2027. Secara khusus kurikulum SMA NEGERI Tahun Ajaran 2026/2027 merupakan perwujudan dari kurikulum menengah Atas yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kondisi SMA NEGERI serta saran Komite Sekolah di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan.

Kurikulum SMA NEGERI ini disusun dengan berpedoman pada Panduan Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan yang menerapkan Pendekatan Pembelajaran Mendalam, pengimplementasian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Gapura Pancawaluya, 8 Dimensi Profil Lulusan, Karakteristik satuan Pendidikan, Visi, Misi, Tujuan, pengorganisasian pembelajaran, rencana pembelajaran, pendampingan, evaluasi dan pengembangan profesional.

Pengembangan Kurikulum SMA NEGERI Tahun Ajaran 2026/2027 ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, pendekatan pembelajaran mendalam, dan pengimplementasian 8 Dimensi Profil Lulusan. Di samping itu juga Kurikulum SMA ini merupakan pegangan bagi pengembangan lingkungan SMA NEGERI yang memunculkan keunikan atau kekhasan sekolah misalnya potensi keunggulan sekolah, budaya sekolah seperti literasi lingkungan, memiliki pembiasaan religius, pengelolaan sampah, penggunaan IT dengan memiliki learning management system yang terkelola dengan baik, keanekaragaman hayati, kebersihan lingkungan, dan juga inovasi-inovasi dalam pengembangan pembelajaran.

Pada Tahun Ajaran 2026/2027 ini SMA NEGERI menggunakan pendekatan pembelajaran mendalam dengan menyesuaikan karakteristik sekolah. Peraturan ini berdasarkan Permendikdasmen No. 13 Tahun 2025 tentang penerapan pembelajaran mendalam.

Kurikulum ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari pemangku kepentingan. Untuk itu kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Kepala
- Kepala
- Pengawas SMA Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VI Jawa Barat yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dokumen;
- Pendidik dan Tenaga kependidikan SMA NEGERI, yang telah secara proaktif memberi masukan dan kelengkapan data;
- Komite Sekolah yang telah memberi dukungan terhadap terselenggaranya pendidikan SMA NEGERI
- Semua stake holder dan tim pengembang atas segala bantuan dan kerja kerasnya sehingga tersusunnya Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMA Tahun Ajaran 2026/2027.

Kami menyadari bahwa kurikulum yang telah kami susun ini memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak yang kompeten sangat kami harapkan. Kami berharap Kurikulum SMA NEGERI dapat menjadi panduan dan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Tim Penyusun,

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP)	ii
LEMBAR PENETAPAN KURIKULUM SMA NEGERI	iii
LEMBAR VERIFIKASI KURIKULUM SMA NEGERI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 ANALISIS KARAKTERISTIK SMA NEGERI	1
A. Karakteristik Peserta Didik SMA NEGERI	2
B. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA NEGERI	3
C. Karakteristik Sarana dan Prasarana SMA NEGERI	4
D. Karakteristik Sosial dan Budaya SMA NEGERI	5
E. Karakteristik Hasil Rapor Pendidikan 2025 SMA NEGERI	6
BAB 2 VISI, MISI, DAN TUJUAN	7
A. Visi SMA NEGERI	8
B. Misi SMA NEGERI	9
C. Tujuan SMA NEGERI	10
BAB 3 PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	33

A. Intrakurikuler	33
B. Kokurikuler	39
C. Ekstrakurikuler	45
D. Mekanisme Pemilihan Mata Pelajaran	50
E. Mekanisme Kenaikan, Mutasi, dan Kelulusan	51
F. Kalender Kegiatan Akademik SMA NEGERI	54
BAB 4 PERENCANAAN PEMBELAJARAN	61
A. Rencana Pembelajaran dalam Ruang Lingkup Satuan Pendidikan	61
B. Rencana Pembelajaran dalam Ruang Lingkup Kelas	66
BAB 5 EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL, DAN PENDAMPINGAN	68
A. Evaluasi Kurikulum SMA NEGERI	68
B. Pengembangan Profesional	72
C. Pendampingan	73
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	77

BAB 1

ANALISIS KARAKTERISTIK

SMA NEGERI

Menyusun kurikulum satuan pendidikan adalah sebuah proses yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Ada beberapa latar belakang yang mendasari penyusunan kurikulum ini. Salah satunya adalah kebutuhan peserta didik yang bervariasi dan unik. Kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan moral peserta didik, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan karakteristik mereka secara optimal.

Selain itu, kurikulum harus memenuhi standar nasional pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah. Standar ini penting untuk memastikan bahwa semua siswa di seluruh negeri mendapatkan kualitas pendidikan yang seragam dan berkualitas. Relevansi dan konteks lokal juga menjadi pertimbangan utama. Kurikulum harus mencerminkan budaya, nilai-nilai, dan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga pendidikan yang diberikan menjadi lebih bermakna dan relevan bagi siswa.

Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi juga mendorong penyesuaian kurikulum. Dengan perkembangan yang cepat di berbagai bidang, kurikulum harus diperbarui agar siswa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Selain itu, kurikulum perlu dirancang agar siswa siap memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri dan lapangan kerja.

Pengembangan kompetensi abad 21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, dalam pembelajaran aman, nyaman, dan menyenangkan juga menjadi faktor penting dalam penyusunan kurikulum. Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter, keterampilan sosial emosional, dan keterampilan hidup. Ini mencerminkan pendekatan holistik dalam pendidikan yang mencakup seluruh aspek perkembangan siswa.

Kurikulum juga harus disusun sesuai dengan peraturan dan kebijakan pendidikan yang berlaku di tingkat nasional maupun daerah. Proses evaluasi terhadap kurikulum yang sudah berjalan memberikan umpan balik yang berharga untuk penyusunan kurikulum yang lebih baik di masa depan. Partisipasi berbagai pemangku kepentingan, seperti pendidik, orang tua, siswa,

dan masyarakat, juga penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun sesuai dengan harapan dan kebutuhan semua pihak.

Dengan memperhatikan semua latar belakang ini, kurikulum satuan Pendidikan disusun untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan holistik bagi peserta didik. Kurikulum ini juga bertujuan untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan dan pengetahuan yang memadai.

A. Karakteristik Peserta Didik SMA NEGERI

Pada tahun ini, jumlah peserta didik di SMA NEGERI dengan total 1.124 peserta didik terdiri dari 418 peserta didik laki-laki dan 706 peserta didik perempuan. Dengan sebaran seperti berikut:

Nama Rombel	Tingkat Kelas	L	P	Total	Wali Kelas
X-1	10	15	25	40	
X-2	10	15	24	39	
X-3	10	15	25	40	
X-4	10	15	24	39	
X-5	10	15	25	40	
X-6	10	16	24	40	
X-7	10	15	24	39	
X-8	10	16	24	40	
X-9	10	16	24	40	
X-10	10	16	24	40	
JUMLAH KELAS X		154	243	397	
XI-1	11	11	25	36	
XI-2	11	15	21	36	
XI-3	11	13	23	36	
XI-4	11	6	26	32	
XI-5	11	14	22	36	
XI-6	11	14	22	36	
XI-7	11	14	21	35	

XI-8	11	14	22	36	
XI-9	11	15	21	36	
XI-10	11	13	22	35	
JUMLAH KELAS XI		129	225	354	
XII-1	12	14	24	38	
XII-2	12	24	16	40	
XII-3	12	15	20	35	
XII-4	12	14	23	37	
XII-5	12	11	26	37	
XII-6	12	10	30	40	
XII-7	12	20	20	40	
XII-8	12	21	19	40	
XII-9	12	2	33	35	
XII-10	12	4	27	31	
JUMLAH KELAS XII		135	238	373	
TOTAL		418	706	1124	

Perbandingan jumlah peserta didik perempuan dan laki-laki, sebaran asal kecamatan, keyakinan/agama yang dianut, dan gaya belajar peserta didik ditampilkan dalam bentuk grafik pada dokumen asli.

B. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA NEGERI

.....

Jumlah tenaga pendidik di SMA NEGERI sebagai berikut:

Status Guru	J	S1	%	S2	%	Tersertifikat	%	Belum	%
PNS	20	14	70%	6	30%	20	100%	-	0%
PPPK	27	24	89%	3	11%	22	81%	5	19%
Non ASN	14	12	86%	2	14%	3	21%	11	79%
Jumlah	61	50	82%	11	18%	45	74%	16	26%

Tenaga kependidikan SMA NEGERI pada tahun 2026/2027 seperti pada tabel berikut:

Jenis Kepegawaian	J	L	P	SMP	%	SMA/K	%	S1	%
ASN PNS	1	-	1	-	0%	-	0%	1	100%
ASN PPPK	0	-	-	-	0%	-	0%	-	0%
Honorar	17	10	7	1	6%	12	71%	4	24%
Jumlah	18	10	8	1	6%	12	67%	5	27%

Sebagian besar Pendidik dan tenaga kependidikan berasal dari luar Kecamatan Mande. Banyak pendidik muda yang berkualitas dengan penguasaan IT serta telaten dalam menghadapi peserta didik yang luar biasa.

C. Karakteristik Sarana dan Prasarana SMA NEGERI

Sarana pendukung layanan proses pembelajaran peserta didik di SMA cukup memadai seperti adanya sarana wifi, laboratorium komputer, laboratorium fisika kimia dan biologi, juga memiliki taman dan pondok literasi yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Terdapat juga lapangan upacara yang cukup luas untuk anak-anak melaksanakan upacara dan berolahraga. SMA NEGERI juga memiliki perpustakaan dengan nama "Mahardika Pustaka" sebagai sumber belajar peserta didik.

DATA SARPRAS 2025

No.	Jenis Sarpras	Semester Ganjil 2026/2027
1.	Ruang Kelas	28
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang Laboratorium	3
4.	Ruang Praktek	-
5.	Ruang Pimpinan	1
6.	Ruang Guru	2
7.	Ruang Ibadah	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Ruang Toilet	6
10.	Ruang Gudang	1

11.	Ruang Sirkulasi	-
12.	Tempat Bermain / Olahraga	1
13.	Ruang TU	1
14.	Ruang Konseling	1
15.	Ruang OSIS	1
16.	Ruang Kantin	8

D. Karakteristik Sosial dan Budaya SMA NEGERI

SMA NEGERI berada di kawasan yang sebagian besar wilayahnya masih agraris, dengan mata pencaharian penduduk sekitar didominasi pertanian, buruh, dan wiraswasta skala kecil-menengah (lihat tabel pekerjaan orang tua). Di sisi lain, lingkungan sekitar sekolah juga memiliki tradisi keagamaan yang kuat, ditandai dengan keberadaan beberapa pesantren dan majelis taklim di sekitar Kecamatan Mande, yang menjadikan nilai-nilai religius sebagai bagian penting dari kehidupan sehari-hari masyarakat.

Karakteristik ini mendorong perlunya penyesuaian program sekolah dengan kondisi lingkungan sekitar, antara lain melalui: penguatan muatan kewirausahaan dan pertanian/agrobisnis pada mata pelajaran PKWU dan proyek kokurikuler agar relevan dengan potensi ekonomi lokal; penguatan program pembiasaan keagamaan (Kamis Mengaji, salat berjamaah, dan kegiatan keagamaan lain pada Bab 3.B) yang selaras dengan budaya religius masyarakat sekitar; serta kolaborasi dengan tokoh agama, pesantren, dan kelompok tani/UMKM setempat sebagai narasumber maupun mitra proyek kokurikuler dan kegiatan kearifan lokal.

Dalam menunjang pembelajaran, SMA NEGERI mengadakan kemitraan dengan beberapa pihak antara lain:

- Pemerintah Kecamatan Mande
- Puskesmas Kademangan
- Badan Narkotika Nasional (BNN)
- Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPP KBP 3A)
- Dinas Lingkungan Hidup (DLH)
- Kejaksaan
- Polsek Mande

- Kantor Urusan Agama Kecamatan Mande
- Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Mande
- Komisi Pemilihan Umum (KPU)

Peserta didik SMA NEGERI diharapkan mempunyai life skill yang berguna dan mampu mengaplikasikannya dalam masyarakat dan dunia Pendidikan. Sehingga harapan sesuai visi Kabupaten/Kota dalam pendidikan untuk mencetak generasi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman akan terwujud. Pembelajaran di SMA NEGERI yang terintegrasi 8 dimensi profil lulusan secara umum bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang memiliki Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, yang mampu mengreasikan ide/gagasan berdasarkan kekhasan daerah yang tetap berakar pada budaya bangsa. Peserta didik di SMA NEGERI sebagian besar berasal dari keluarga menengah ke bawah, dengan pekerjaan orang tua seperti terlihat pada tabel berikut:

Jumlah peserta didik berdasarkan pekerjaan orang tua

No	Pekerjaan Ayah	Jumlah	Pekerjaan Ibu	Jumlah
1	Buruh	376	Buruh	25
2	Karyawan BUMN	1	Karyawan BUMN	0
3	Karyawan Swasta	82	Karyawan Swasta	32
4	Pedagang besar	8	Pedagang besar	7
5	Pedagang Kecil	28	Pedagang Kecil	25
6	Pensiunan	6	Pensiunan	0
7	Petani	39	Petani	13
8	PNS/TNI/POLRI	63	PNS/TNI/POLRI	42
9	Wiraswasta	439	Wiraswasta	32
10	Lainnya	82	Ibu Rumah Tangga	948
	Jumlah	1124	Jumlah	1124

Jumlah peserta didik berdasarkan penghasilan orang tua/wali

Penghasilan	L	P	Total
Kurang dari Rp 500.000	50	85	135
Rp 500.000 - Rp 999.999	186	302	488
Rp 1.000.000 - Rp 1.999.999	120	219	339
Rp 2.000.000 - Rp 4.999.999	60	88	148

Rp 5.000.000 - Rp 20.000.000	2	12	14
Total	418	706	1124

E. Karakteristik Hasil Rapor Pendidikan 2025 SMA NEGERI

Berikut data dari rapor pendidikan SMA NEGERI

No	Indikator	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Keterangan
1	Kemampuan Literasi	62,22	86,67	86,67	Tetap
2	Kemampuan Numerasi	48,89	80	82,22	Naik
3	Karakter Siswa	55,6	63,91	65,3	Naik
4	Kondisi Keamanan Satuan Pendidikan	72,6	80,55	76	Turun
5	Kebinekaan Sekolah	65,47	78,38	73	Turun
6	Kualitas Pembelajaran	61,22	67,44	70	Naik
7	Pengalaman Pelatihan PTK	64,1	66,57	78,7	Naik

Kondisi SMA NEGERI dari seluruh capaian tahun ini, Kemampuan Literasi SMA NEGERI menjadi indikator pencapaian terbaik. Meski demikian kemampuan Numerasi, Karakter Siswa, Kualitas Pembelajaran, dan Pengalaman Pelatihan PTK mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Untuk indikator Kondisi Keamanan dan iklim kebinekaan Sekolah mengalami penurunan.

Berdasarkan data tersebut, pembenahan yang dilakukan oleh SMA NEGERI di antaranya adalah:

Identifikasi	Akar Masalah	Tindak Lanjut
Kemampuan Literasi	Kompetensi membaca teks informasi	Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pemberian dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran literasi peserta didik pada intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler
	Dukungan untuk refleksi guru	Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pemberian dukungan untuk melakukan

		refleksi terhadap proses pembelajaran literasi peserta didik pada intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler
Kemampuan Numerasi	Kompetensi pada domain Geometri	Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang domain geometri sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi.
	Dukungan untuk refleksi guru	Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran numerasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi
Karakter	Kreativitas	Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas peserta didik melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan pendidikan karakter

	Dukungan untuk refleksi guru	Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk mendukung pendidikan karakter
Iklim Keamanan Satuan Pendidikan	Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender	Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai kesetaraan gender untuk mendukung peningkatan kualitas iklim keamanan di satuan pendidikan
	Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual	Pendidik mengimplementasikan pengetahuan mengenai identifikasi, pencegahan, dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan satuan pendidikan dengan mengembangkan alat bantu dalam memonitoring dan evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada kesadaran terhadap kekerasan seksual.
Iklim Kebinekaan	Toleransi Agama dan Budaya	Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang toleransi agama dan budaya pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik.
	Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender	Kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik

		merancang dan melaksanakan program intrakurikuler dan/atau kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler yang memiliki nilai-nilai dukungan terhadap kesetaraan gender di lingkungan satuan pendidikan untuk menciptakan iklim kebinekaan.
Kualitas Pembelajaran	Metode pembelajaran	Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung aktivitas pembelajaran konstruktif, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk dapat mengembangkan kualitas pembelajaran yang terlihat dari meningkatnya kualitas interaksi antara pendidik, peserta didik, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran.
	Dukungan untuk refleksi guru	Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong refleksi pendidik melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran

BAB 2

VISI, MISI, DAN TUJUAN

Perumusan visi, misi, dan tujuan SMA NEGERI bertolak dari karakteristik yang diuraikan pada Bab 1 -- peserta didik yang sebagian besar berasal dari keluarga petani, buruh, dan wiraswasta di kawasan agraris dengan tradisi keagamaan yang kuat; capaian literasi yang sudah baik namun numerasi dan karakter yang masih perlu terus ditingkatkan; serta arah kebijakan pembelajaran mendalam sesuai Permendikdasmen No. 13 Tahun 2025. Atas dasar itulah visi sekolah dirumuskan sebagai cita-cita bersama yang membumi dan relevan dengan lingkungan sekitar.

A. Visi SMA NEGERI

“Mewujudkan Peserta Didik yang Unggul dalam Prestasi, Berkarakter, Inovatif dan Agamis”

Indikator Visi

Kata Kunci	Indikator
Prestasi	Prestasi akademik & non-akademik meningkat: menjuarai OSN/O2SN/FLS3N tingkat provinsi; diterima Perguruan Tinggi Negeri (SNBP/SNBT/Mandiri) dan swasta minimal 40% dari jumlah siswa; menjuarai even non-akademik tingkat kabupaten/provinsi/nasional.
Karakter	Terbiasa menerapkan budaya 5S+IP (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Peduli Lingkungan); berperilaku sesuai 8 Dimensi Profil Lulusan; menjunjung Karakter Pelajar Pancawaluya yang berakar pada kearifan lokal.
Inovatif	Mampu menciptakan karya bernilai guna bagi lingkungan sekitar, termasuk inovasi berbasis potensi agraris dan kewirausahaan lokal; menciptakan pembelajaran yang aman, nyaman, ramah,

	menyenangkan, dan berpihak pada peserta didik melalui pembelajaran mendalam.
Agamis	Menjalankan ajaran agama masing-masing secara rutin (sholat berjamaah, sholat Duha, membaca Al-Qur'an bagi Muslim; ritual ibadah sesuai agama bagi non-Muslim), selaras dengan budaya religius masyarakat sekitar; aktif dalam Peringatan Hari Besar Keagamaan.

B. Misi SMA NEGERI

Sebagai langkah untuk merealisasikan visi tersebut, sekolah merumuskan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima baik di Perguruan Tinggi Negeri maupun di Perguruan Tinggi Swasta.
2. Meningkatkan prestasi peserta didik akademik maupun nonakademik di berbagai tingkatan Kabupaten, Provinsi, Nasional dan Internasional dalam bidang literasi dan numerasi.
3. Meningkatkan karakter peserta didik yang sesuai dengan 8 Dimensi Profil Lulusan serta Karakter Pelajar Pancasila melalui kegiatan pembiasaan harian dan pembelajaran berbasis proyek (kegiatan kokurikuler).
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang aman, nyaman, ramah, menyenangkan, dan berpihak pada peserta didik melalui pembelajaran mendalam (deep learning).
5. Mewujudkan akses dan layanan pendidikan berbasis teknologi informasi.
6. Mewujudkan peserta didik yang kreatif dan bernalar kritis, termasuk dalam mengembangkan potensi pertanian dan kewirausahaan lokal menjadi peluang belajar dan berkarya.
7. Membiasakan peserta didik menjalankan agama yang dianutnya sehingga dapat mewujudkan peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

C. Tujuan SMA NEGERI

Pada Tahun Ajaran 2026/2027 diharapkan:

1. Jumlah lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri minimal 30%.
2. Tercapainya prestasi dalam kompetisi akademik dan non akademik tingkat kabupaten, provinsi, nasional dan internasional.
3. Terlaksananya pembiasaan 5S+1P (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, dan Peduli Lingkungan).
4. Terbentuknya karakter peserta didik sesuai dengan 8 Dimensi Profil Lulusan dan Karakter Pelajar Pancasila.
5. Terlaksananya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, aman, nyaman, ramah, dan menyenangkan dengan Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning).
6. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dalam era industri 5.0.
7. Terlaksananya pembelajaran dan pengembangan diri melalui pembelajaran berbasis proyek (kegiatan kokurikuler).
8. Terlaksananya program kegiatan keagamaan seperti: Kamis mengaji, salat Duhur dan Asar berjamaah, salat sunnah Duha bersama, Istighosah, pesantren kilat, SmartTren Ramadan, dan Peringatan Hari Besar Keagamaan lainnya; khusus non-muslim diadakan pembinaan oleh guru agama masing-masing.

Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun ke depan)

- Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran, salah satunya program rehabilitasi ruang kelas dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah melalui bantuan fisik untuk sekolah.
- Melaksanakan program pembiasaan keagamaan (Kamis Mengaji, Salat Duha bersama, Salat Duhur & Asar berjamaah untuk Muslim; pendidikan agama di bawah bimbingan guru dari luar sekolah dan kegiatan "Smart Didaskalia" bulanan untuk non-Muslim).
- Merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mendorong kebanggaan terhadap potensi daerah dan kearifan lokal.
- Melaksanakan program pembiasaan "Rabu LitNum" untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi peserta didik.
- Melaksanakan program pembiasaan rutin, spontan, dan keteladanan baik di dalam maupun di luar kelas secara bertahap.

- Merancang dan melaksanakan program "Pengembangan Diri" untuk melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa.
- Merancang dan melaksanakan program "Pendidikan Karakter Pelajar Pancawaluya: Cageur, Bageur, Bener, Pinter, Singer" dalam program kokurikuler.
- Melaksanakan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) agar siswa memahami konsep secara mendalam dan mengembangkan berpikir kritis, kreatif, serta kolaborasi.
- Merancang dan melaksanakan program "Go Medsos" untuk memacu siswa mencari informasi global dan menampilkannya dalam majalah dinding.
- Menyelenggarakan sistem penilaian dengan sistem digitalisasi.
- Merancang dan melaksanakan program Cakap Tanggap Literat untuk memupuk karakter cakap, tanggap, dan literat.

Tujuan Jangka Menengah (2-3 tahun ke depan)

- Merancang pembelajaran sesuai tingkat kemampuan kognitif peserta didik yang mengarah pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya.
- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an).
- Meningkatkan kecintaan dan kebanggaan terhadap potensi daerah.
- Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik sesuai kemampuan masing-masing.
- Membentuk peserta didik yang mandiri dan disiplin di sekolah maupun di luar sekolah.
- Melaksanakan penilaian secara akuntabel dan valid dengan sistem digitalisasi.
- Membudayakan gerakan kebersihan sebagai bagian dari iman.
- Melakukan kerja sama dengan stakeholder daerah atau CSR perusahaan untuk program pembelajaran berbasis budaya lokal.
- Memotivasi peserta didik menggagas inovasi sederhana untuk solusi kehidupan sehari-hari.
- Menyelenggarakan ekstrakurikuler yang optimal sesuai bakat, minat, dan potensi peserta didik.

Tujuan Jangka Panjang (4 tahun ke depan)

- Merancang pembelajaran dengan model yang menjadi ciri khas sekolah.
- Menghasilkan lulusan yang memiliki mental pembelajar sejati.
- Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan peduli sosial dalam toleransi beragama.
- Menyusun pembelajaran dengan bahan ajar mandiri untuk meningkatkan kecintaan pada budaya lokal.
- Menjalin kerja sama dengan pihak luar (sanggar, perguruan tinggi, dunia usaha dan industri) untuk memfasilitasi keragaman potensi, minat, dan bakat peserta didik.
- Membudayakan lingkungan belajar dan karakter inovatif yang cepat tanggap.
- Membangun budaya dan kultur sekolah yang kompetitif secara positif.
- Menyediakan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, dan minat bakat peserta didik.

BAB 3

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler di SMA NEGERI mengacu pada struktur kurikulum merdeka berdasarkan Permendikdasmen No. 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah. Dalam hal ini, sekolah mengacu pada konten kurikulum/struktur kurikulum yang sudah dikembangkan dan ditetapkan oleh pemerintah pusat.

Berikut jumlah jam intrakurikuler di SMA NEGERI:

Mapel	X: Jam/ Mgg	X: Rombel	X: Jml Jam	XI: Jam/ Mgg	XI: Rombel	XI: Jml Jam	XII: Jam/ Mgg	XII: Rombel	XII: Jml Jam	Total
PAI	3	10	30	3	10	30	3	10	30	90
PKN	2	10	20	2	10	20	2	10	20	60
B INDONESIA	4	10	40	4	10	40	4	10	40	120
MATEMATIKA	4	10	40	4	10	40	4	10	40	120
B INGGRIS	3	10	30	3	10	30	3	10	30	90
PJOK	3	10	30	3	10	30	3	10	30	90
SENI BUDAYA	2	5	10	2	10	20	2	10	20	50
BAHASA SUNDA	2	10	20	2	10	20	2	10	20	60
SEJARAH	3	10	30	2	10	20	2	10	20	70
PKWU	2	5	10	2	10	20	2	10	20	50
KIMIA	3	10	30	5	2	10	5	2	10	50
FISIKA	3	10	30	5	1	5	5	2	10	45
BIOLOGI	3	10	30	5	4	20	5	4	20	70
MATEMATIKA TINGKAT LANJUT	0	0	0	5	6	30	5	7	35	65
EKONOMI	3	10	30	5	8	40	5	6	30	100
SEJARAH TL	0	10	0	0	0	0	5	3	15	15

SOSIOLOGI	3	10	30	5	1	5	5	2	10	45
GEOGRAFI	3	10	30	5	2	10	5	2	10	50
INFORMATIKA	2	10	20	5	10	50	5	5	25	95
BAHASA JEPANG	0	0	0	5	1	5	5	4	20	25
B INDO TL	0	0	0	5	5	25	5	3	15	40
TOTAL			460			470			470	1400

1) Struktur Kurikulum Kelas X dan Jadwal

Mata Pelajaran	Intrakurikuler/Th	Kokurikuler/Th	Total JP/Th
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72	36	108
Pendidikan Pancasila	72	-	72
Bahasa Indonesia	108	36	144
Matematika	108	36	144
IPA: Fisika, Kimia, Biologi	216	108	324
IPS: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi	288	144	432
Bahasa Inggris	108	-	108
PJOK	72	36	108
Informatika	72	-	72
Seni, Budaya, dan Prakarya	72	-	72
Total JP Mapel Wajib	1188	396	1584
Muatan Lokal Bahasa Sunda	72	-	72
Total Wajib + Pilihan/Muatan Lokal	1260	396	1656

2) Struktur Kurikulum Kelas XI dan Jadwal

Fase F (kelas XI dan XII) dibagi menjadi Kelompok Mata Pelajaran Wajib dan Kelompok Mata Pelajaran Pilihan; peserta didik wajib memilih 4-5 mata pelajaran pilihan.

Mata Pelajaran	Intrakurikuler/Th	Kokurikuler/Th	Total JP/Th
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72	36	108
Pendidikan Pancasila	72	-	72
Bahasa Indonesia	108	36	144
Matematika	108	36	144

Bahasa Inggris	108	-	108
PJOK	72	36	108
Sejarah	72	-	72
Seni dan Budaya	72	-	72
Total JP Mapel Wajib	684	144	828
Mapel Pilihan (4-5 dari 10 pilihan, @180 JP/th)	720-900	-	720-900
Total Wajib + Pilihan	1.404-1.584	144	1.548-1.728
Muatan Lokal Bahasa Sunda	72	-	72
Total Wajib + Pilihan + Muatan Lokal	1.476-1.656	144	1.620-1.800

Mata pelajaran pilihan kelas XI meliputi: Matematika Tingkat Lanjut, Fisika, Kimia, Biologi, Geografi, Sosiologi, Ekonomi, Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut, Bahasa Jepang, Informatika, dan Prakarya & Kewirausahaan.

Contoh sebaran mata pelajaran pilihan per rombel kelas XI:

Kelas	MP1	MP2	MP3	MP4
XI-1	Biologi	Ekonomi	MTK TL	Informatika
XI-2	Biologi	Kimia	MTK TL	Informatika
XI-3	B. Indonesia TL	Ekonomi	MTK TL	Informatika
XI-4	B. Indonesia TL	Ekonomi	B. Jepang	Informatika
XI-5	Biologi	Ekonomi	MTK TL	Informatika
XI-6	Biologi	Kimia	MTK TL	Informatika
XI-7	Geografi	Ekonomi	B. Jepang	Sejarah TL
XI-8	B. Jepang	Kimia	Biologi	MTK TL
XI-9	Informatika	Ekonomi	Sosiologi	MTK TL
XI-10	Informatika	Kimia	Biologi	MTK TL

3) Struktur Kurikulum Kelas XII dan Jadwal

Mata Pelajaran	Intrakurikuler/Th	Kokurikuler/Th	Total JP/Th
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	64	32	96
Pendidikan Pancasila	64	-	64
Bahasa Indonesia	96	32	128
Matematika	96	32	128
Bahasa Inggris	96	-	96
Seni Tradisional	64	-	64

PJOK	64	32	96
Sejarah	64	-	64
Total JP Mapel Wajib	608	128	736
Mapel Pilihan (4-5 dari 9 pilihan, @160 JP/th)	640-800	-	640-800
Total Wajib + Pilihan	1.248-1.408	128	1.376-1.536
Muatan Lokal Bahasa Sunda	64	-	64
Total Wajib + Pilihan + Muatan Lokal	1.312-1.472	128	1.440-1.600

Mata pelajaran pilihan kelas XII meliputi: Matematika Tingkat Lanjut, Fisika, Kimia, Biologi, Geografi, Sejarah Tingkat Lanjut, Sosiologi, Ekonomi, Bahasa Jepang, Informatika, dan Prakarya & Kewirausahaan.

Contoh sebaran mata pelajaran pilihan per rombel kelas XII:

Kelas	MP1	MP2	MP3	MP4
XII-1	Geografi	Ekonomi	B. Jepang	Sejarah TL
XII-2	B. Jepang	Kimia	Biologi	MTK TL
XII-3	Informatika	Ekonomi	Sosiologi	MTK TL
XII-4	Informatika	Kimia	Biologi	MTK TL
XII-5	Biologi	Ekonomi	MTK TL	Informatika
XII-6	Biologi	Kimia	MTK TL	Informatika
XII-7	B. Indonesia TL	Ekonomi	MTK TL	Informatika
XII-8	B. Indonesia TL	Ekonomi	B. Jepang	Informatika
XII-9	Biologi	Ekonomi	MTK TL	Informatika
XII-10	Biologi	Kimia	MTK TL	Informatika

B. Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler dirancang untuk memperkuat kompetensi akademik sekaligus membentuk karakter dan keterampilan hidup murid melalui 8 dimensi profil lulusan: Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan, dan Komunikasi. Total alokasi kokurikuler per tahun mengikuti struktur kurikulum pada Bab 3.A.

Kelas	Jumlah JP/Tahun
X	396
XI	144
XII	128

Kokurikuler dilaksanakan dengan model kombinasi reguler, insidental, dan blok, disusun dalam 5 tema utama. Empat tema pertama berlaku untuk seluruh jenjang, sedangkan Tema Literasi Numerasi Terintegrasi khusus berlaku untuk Kelas X. Tema Kompetisi dan Kerjasama serta Tema Kegiatan Sosial dan Keagamaan adalah kegiatan bersama satu sekolah sehingga JP-nya sama untuk seluruh jenjang. Tema Proyek STEM Lintas Mapel juga memiliki alokasi JP yang sama untuk seluruh jenjang. Tema Pengenalan Diri dan Lingkungan mengikuti jumlah minggu efektif tiap jenjang yang berbeda, sehingga alokasi JP-nya berbeda antara Kelas X, XI, dan XII.

Tema	Model Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Bentuk Kegiatan	Dimensi Profil Lulusan yang Diukur
Pengenalan Diri dan Lingkungan	Reguler dan Insidental (Reguler Senin Upacara 1 JP/minggu, Jumat, 1 JP/minggu dan Insidental dalam peringatan hari besar keagamaan)	Sepanjang tahun -- mengikuti minggu efektif tiap jenjang dan sesuai hari besar keagamaan	Senin Disiplin, Jumat sanroh dan jumat bersih, Peringatan hari besar keagamaan, Sosialisasi tentang kesadaran lingkungan kesehatan	Keimanan & Ketakwaan, Kesehatan
Proyek STEM Lintas Mapel	Blok	Semester Ganjil (pasca PTS)	Riset/eksperimen sederhana, rancang bangun purwarupa, dan presentasi karya yang memadukan Matematika, IPA/Peminatan MIPA, dan Informatika.	Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi
Kompetisi dan Kerjasama	Blok, sama untuk semua kelas	Akhir Semester Ganjil (pasca PAS)	Turnamen olahraga dan pentas seni antar kelas.	Kolaborasi, Komunikasi, Kesehatan

Kegiatan Sosial dan Keagamaan	Blok, sama untuk semua kelas	Semester Genap (bulan Ramadan)	Tadarus, kajian Ramadan, praktik ibadah, dan buka puasa bersama.	Keimanan & Ketakwaan, Kemandirian
Literasi Numerasi Terintegrasi	Reguler, terintegrasi di jam pelajaran	Sepanjang tahun	Disisipkan pada jam kokurikuler seluruh mapel yang memiliki alokasi kokurikuler.	Penalaran Kritis, Komunikasi

Rincian Alokasi JP per Tema per Kelas

Kelas	Pengenalan Diri dan Lingkungan	STEM	Kompetisi dan Kerjasama	Kegiatan Sosial dan Keagamaan	Literasi Numerasi Terintegrasi	Total
X	54	40	20	42	240	396
XI	42	40	20	42	-	144
XII	26	40	20	42	-	128

C. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang bertujuan mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Kegiatan ekstrakurikuler terbagi atas ekstrakurikuler wajib (Kepramukaan) dan ekstrakurikuler pilihan sesuai kebutuhan peserta didik dan kondisi satuan pendidikan. Berdasarkan Pasal 4 ayat (2) Permendikbud No. 62 Tahun 2014, pengembangan ekstrakurikuler pilihan dilakukan melalui: identifikasi kebutuhan/potensi/minat peserta didik; analisis sumber daya; pemenuhan kebutuhan sumber daya; penyusunan program; dan penetapan bentuk kegiatan.

Fungsi

1. Fungsi pengembangan: mendukung perkembangan personal melalui perluasan minat, potensi, dan karakter.
2. Fungsi sosial: mengembangkan kemampuan dan tanggung jawab sosial peserta didik.
3. Fungsi rekreatif: dilaksanakan dalam suasana rileks dan menyenangkan.

4. Fungsi persiapan karir: mengembangkan kesiapan karir melalui kapasitas, bakat, dan minat.

Tujuan dan Prinsip

Ekstrakurikuler bertujuan mengembangkan potensi, bakat, minat, dan kemandirian peserta didik; meningkatkan wawasan kebangsaan; menguatkan karakter dan daya moral/intelektual/mental/emosional; membentuk generasi religius, unggul, kompetitif, dan berprestasi. Kegiatan berorientasi pada prinsip partisipasi aktif, menyenangkan, pengembangan keterampilan sesuai pilihan siswa, dan nasionalis (berlandaskan Pancasila).

Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di SMA NEGERI:

No	Bidang Pembinaan	Bentuk Ekskul
1	Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME	IRMAS (Ikatan Remaja Masjid Sekolah)
2	Budi pekerti dan akhlak mulia	Palang Merah Remaja (PMR)
3	Kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, bela negara	Pramuka
4	Kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, bela negara	Paskibra
5	Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga	Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
6	Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga	Bola Basket
7	Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga	Futsal
8	Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga	Paduan Suara
9	Sastra dan budaya	English Club
10	Teknologi informasi dan komunikasi	Jurnalistik dan Cinematography (JUCE)

D. Mekanisme Pemilihan Mata Pelajaran

Proses pemilihan mata pelajaran terdapat pada Fase F (Kelas XI dan XII), dengan bimbingan pemilihan dilakukan sejak Fase E (Kelas X). Peserta didik diberi kesempatan belajar sesuai minat, bakat, dan kemampuan yang mendukung rencana melanjutkan

pendidikan, berwirausaha, maupun memasuki dunia kerja -- misalnya calon dokter memilih mapel yang relevan dengan studinya, calon pemandu wisata memperkuat bahasa asing, dan calon wirausahawan memilih Ekonomi atau PKWU.

Dukungan satuan pendidikan meliputi: sosialisasi pemilihan mapel pilihan; eksplorasi minat, bakat, dan kemampuan; informasi rencana alternatif karier; pendampingan pemilihan; dan kebijakan yang memberi keleluasaan pengembangan diri. Dukungan orang tua dilakukan melalui komunikasi terbuka untuk mendorong kepercayaan diri peserta didik dalam eksplorasi minat, bakat, dan rencana kariernya.

E. Mekanisme Kenaikan, Mutasi, dan Kelulusan

Kenaikan Kelas

- Pencapaian akademik: menyelesaikan seluruh program pembelajaran dua semester; mencapai nilai minimal KKM tiap mapel; nilai di bawah KKM tidak lebih dari 3 mapel; penilaian berupa ujian/tugas/portofolio/kombinasi.
- Kehadiran: minimal 85% dari total hari belajar efektif, dengan alasan ketidakhadiran yang jelas dan dapat diterima.
- Perilaku: sikap dan tanggung jawab siswa selama pembelajaran menjadi pertimbangan.
- Rapat Dewan Guru: keputusan akhir kenaikan kelas diambil melalui rapat dewan guru yang mempertimbangkan nilai, kehadiran, dan perilaku.

Mutasi

Tahapan bagi siswa yang akan mutasi:

1. Menentukan alasan pindah (mengikuti orang tua, lingkungan lebih baik, atau program pendidikan lebih sesuai).
2. Mencari sekolah tujuan.
3. Mengumpulkan dokumen (surat permohonan pindah, rapor, akta kelahiran, dll).
4. Mengajukan surat permohonan pindah ke sekolah asal.
5. Sekolah asal menerbitkan surat keterangan pindah.
6. Rekomendasi pindah dari Dinas Pendidikan/Kantor Kemenag jika pindah antar kabupaten/kota.
7. Menghubungi sekolah tujuan untuk prosedur pendaftaran.
8. Mengisi formulir pendaftaran dan verifikasi dokumen di sekolah baru.

9. Mengikuti proses evaluasi (tes/wawancara) bila ada.
10. Menerima pemberitahuan penerimaan dan melakukan pendaftaran resmi.

Kelulusan

Kelulusan siswa ditentukan melalui rapat dewan guru; pengumuman kelulusan ditetapkan berdasarkan pemberitahuan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Peserta didik dinyatakan lulus jika memenuhi:

- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran (dibuktikan rapor tiap semester).
- Memiliki sikap/perilaku minimal baik.
- Lulus Penilaian Sumatif Akhir Jenjang (PSAJ) dengan nilai minimal predikat cukup.
- Menuntaskan program literasi minimal 15 buku selama kelas XII atau membuat antologi buku.
- Bisa baca-tulis Al-Qur'an dengan predikat baik.
- Rerata nilai rapor semester 1 s.d. 6 minimal 75.

Rentang nilai PSAJ: $0 \leq N < 70$ Kurang; $70 \leq N < 80$ Cukup; $80 \leq N < 90$ Baik; $90 \leq N \leq 100$ Amat Baik.

Komposisi nilai PSAJ: Portofolio 40%, Ujian Praktik dan Penugasan 40%, Ujian Tulis 20%.

F. Kalender Kegiatan Akademik SMA NEGERI

Bulan	Kalender Pendidikan	Kokurikuler
Juli 2026	15 Juli Hari Pertama Masuk Sekolah 15–17 & 20–21 Juli MPLS	-
Agustus 2026	Kegiatan Pembelajaran Semester 1	-
September 2026	Kegiatan Pembelajaran Semester 1	-
Oktober 2026	26 Oktober–8 November TKA Gelombang 1 & 2	Proyek STEM Lintas Mata Pelajaran (<i>pasca Asesmen Tengah Semester; disesuaikan dengan jadwal TKA</i>)

Bulan	Kalender Pendidikan	Kokurikuler
November 2026	30 November–11 Desember Asesmen Sumatif Akhir Semester 1	Penyelesaian dan presentasi hasil Proyek STEM
Desember 2026	23 Desember Pembagian Rapor Semester 1 28 Desember–8 Januari Libur Semester 1	Proyek Classmeeting (12–19 Desember 2026, setelah ASAS Semester 1 dan sebelum pengolahan nilai serta pembagian rapor)
Januari 2027	11 Januari Hari Pertama Masuk Semester 2	-
Februari 2027	Kegiatan Pembelajaran Semester 2	Proyek Ramadan (dilaksanakan pada bulan Ramadan sebelum libur Idulfitri, menyesuaikan kalender Hijriah)
Maret 2027	8–19 Maret Perkiraan Libur Idulfitri 1448 H 22 Maret–2 April Asesmen Sumatif Akhir Jenjang	-
Mei 2027	3 Mei Perkiraan Penetapan Kelulusan SMA/SMK	-
Juni 2027	25 Juni Pembagian Rapor Semester 2 28 Juni–9 Juli Libur Akhir Tahun	-

Kokurikuler Sistem Blok

1. **Proyek STEM Lintas Mata Pelajaran** — Oktober–November 2026 (Semester Ganjil).
2. **Proyek Classmeeting** — 12–19 Desember 2026, setelah ASAS Semester 1.
3. **Proyek Ramadan** — Februari 2027, menyesuaikan bulan Ramadan.

BAB 4

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Rencana Pembelajaran dalam Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Rencana pembelajaran tingkat satuan pendidikan merupakan bagian integral dari KSP yang memastikan proses pembelajaran berlangsung terstruktur, adaptif, dan relevan, berdasarkan prinsip pembelajaran mendalam. Kurikulum mengacu pada Permendikdasmen No. 10 Tahun 2025 tentang Kurikulum, No. 11 Tahun 2025 tentang Standar Isi, No. 13 Tahun 2025 tentang Standar Proses, serta Keputusan Kepala BSKAP No. 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran.

Rencana pembelajaran ini bertujuan untuk:

1. Menjabarkan kebijakan kurikulum nasional ke pelaksanaan pembelajaran kontekstual di satuan pendidikan.
2. Menyusun struktur pembelajaran yang fleksibel, adaptif, dan berpihak pada peserta didik.
3. Menjamin ketercapaian Capaian Pembelajaran (CP) pada setiap fase dan mata pelajaran.
4. Mendorong pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik sesuai 8 Dimensi Profil Lulusan.
5. Menyediakan arah bagi guru merancang pembelajaran berbasis konteks dan kebutuhan nyata peserta didik.

Struktur pembelajaran dibagi dua jalur -- intrakurikuler dan kokurikuler -- yang saling menguatkan, disusun berdasarkan Fase E (kelas X, transisi dan penguatan kompetensi dasar) dan Fase F (kelas XI-XII, pendalaman peminatan dan persiapan karier/pendidikan lanjutan). Kegiatan kokurikuler terintegrasi dalam jam pembelajaran melalui pendekatan lintas mata pelajaran dan jam blocking untuk memperkuat 8 dimensi profil lulusan yang sama seperti diuraikan pada Bab 3.B.

Di kelas X, pembelajaran difokuskan pada penguatan literasi, numerasi, dan transisi jenjang dengan pendekatan tematik lintas mapel. Di kelas XI-XII, pembelajaran difokuskan pada pendalaman peminatan, logika berpikir, dan pemecahan masalah nyata melalui proyek/produk. Setiap kegiatan pembelajaran dilengkapi asesmen diagnostik (sebelum pembelajaran), formatif (selama proses), dan sumatif (akhir unit).

1. Capaian Pembelajaran (CP)

CP merupakan rumusan kompetensi yang harus dicapai peserta didik setiap fase, mengacu pada Keputusan Kepala BSKAP No. 046/H/KR/2025. Fase E mencakup kelas X, Fase F mencakup kelas XI-XII. CP mencerminkan standar kompetensi lulusan (dimensi pengetahuan, keterampilan, sikap) dan menjadi dasar penyusunan TP, ATP, serta rujukan asesmen.

2. Tujuan Pembelajaran (TP)

TP adalah pernyataan kompetensi spesifik yang diturunkan dari CP, disusun operasional dan kontekstual sesuai karakteristik sekolah. TP memperhatikan kebermaknaan dan keberagaman latar belakang siswa, mewakili langkah kecil menuju ketercapaian CP, serta mengandung unsur kognitif, psikomotorik, dan afektif.

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

ATP adalah urutan logis TP dalam satu fase, menggunakan prinsip learning progression dari konsep sederhana ke kompleks, berbasis fase (bukan kalender), dan fleksibel per mapel/lintas mapel. ATP menggantikan silabus konvensional dan disusun oleh tim guru mapel melalui forum MGMP internal, ditinjau berkala.

4. Hasil Asesmen

Hasil asesmen disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi, dilaporkan berkala dalam rapor. Nilai rapor diperoleh dari sumatif lingkup materi dan sumatif akhir semester. Penilaian kokurikuler dilaksanakan terpisah dari intrakurikuler, berfokus pada pemahaman, penghayatan, internalisasi, dan penerapan kompetensi lulusan.

Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan (Umum): kehadiran minimal 85% dari total hari efektif; mengikuti seluruh kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler; penilaian sikap minimal "baik".

Kriteria Kelulusan dari Satuan Pendidikan:

- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran (rapor semester 1-6).
- Sikap/perilaku minimal baik.
- Lulus Penilaian Sumatif Akhir Jenjang dengan nilai minimal predikat cukup.
- Program literasi: membaca minimal 15 buku, atau menerbitkan minimal 1 buku tunggal/antologi.
- Mampu membaca dan menulis Al-Qur'an predikat baik (peserta didik Muslim).

- Rata-rata nilai rapor semester 1-6 minimal 75.

B. Rencana Pembelajaran dalam Ruang Lingkup Kelas

Rencana pembelajaran kelas menjadi panduan pelaksanaan KBM agar terarah, efektif, dan sesuai CP (Kep. Kepala BSKAP No. 046/H/KR/2025), mempertimbangkan karakteristik peserta didik, analisis materi, serta tujuan pembelajaran. Pembelajaran dirancang bermakna dan menyenangkan melalui strategi berbasis proyek, berbasis masalah, atau kolaboratif, dilengkapi asesmen formatif dan sumatif.

1) Contoh Rencana Pembelajaran Intrakurikuler (terlampir)

2) Contoh Rencana Pembelajaran Kokurikuler (terlampir)

BAB 5

EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL, DAN PENDAMPINGAN

A. Evaluasi Kurikulum SMA NEGERI

1) *Ruang Lingkup Satuan Pendidikan*

Evaluasi dilakukan berkelanjutan dan reflektif menggunakan siklus inkuiri: Refleksi Awal -> Perencanaan -> Implementasi -> Evaluasi Pembelajaran, mengacu pada data Rapor Pendidikan, hasil asesmen peserta didik, dan pelaksanaan program kokurikuler/penguatan karakter.

Tahapan	Waktu	Kegiatan	Produk
Refleksi Awal	Juli-Agustus	Analisis Rapor Pendidikan, survei siswa/guru, kurikulum rapat	Fokus evaluasi dan rencana tindak lanjut
Perencanaan	Agustus-September	Revisi KSP, penguatan kokurikuler, pelatihan guru	Dokumen KSP dan program kerja
Implementasi	September-Juni	Pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan kokurikuler	Jurnal guru, portofolio siswa, catatan monitoring
Evaluasi	Juni	Penilaian hasil belajar dan program, refleksi guru, survei siswa	Laporan evaluasi dan rekomendasi KSP baru

2) *Ruang Lingkup Kelas*

Evaluasi tingkat kelas berfokus pada pelaksanaan kurikulum intrakurikuler dan kokurikuler oleh guru dan wali kelas, memastikan ketercapaian CP-TP-ATP serta efektivitas asesmen dan strategi pembelajaran, dengan pendekatan siklus inkuiri berorientasi pengembangan profesional guru.

Aspek	Kegiatan Evaluasi	Metode
-------	-------------------	--------

Ketercapaian CP-TP-ATP	Review kesesuaian TP/ATP terhadap CP; refleksi ketercapaian hasil belajar	Forum MGMP, supervisi kelas, laporan guru
Perencanaan & Implementasi	Kesesuaian rencana dengan kebutuhan peserta didik	Supervisi kepala sekolah, observasi kelas
Strategi Pembelajaran	Kesesuaian pendekatan; keaktifan & motivasi siswa	Observasi kelas, refleksi guru, angket siswa
Asesmen Formatif & Sumatif	Kesesuaian instrumen; analisis hasil dan umpan balik	Analisis dokumen asesmen, pelatihan guru
Program Kokurikuler	Relevansi kegiatan dengan karakter & minat bakat	Laporan wali kelas, catatan pembina ekstrakurikuler
Supervisi Akademik	Observasi pembelajaran; pendampingan penyusunan TP/ATP	Jadwal supervisi & refleksi pascasupervisi

Siklus inkuiri guru: (a) Refleksi Awal -- mengkaji CP, menyusun ATP/TP kontekstual, menganalisis kebutuhan belajar siswa; (b) Perencanaan -- menyusun modul ajar dan asesmen; (c) Implementasi -- melaksanakan pembelajaran dan asesmen, menyesuaikan strategi bila ada kesenjangan; (d) Evaluasi -- menganalisis hasil asesmen, diskusi tim pengajar, dan mengikuti supervisi akademik. Supervisi akademik dilakukan minimal 2 kali per semester oleh kepala sekolah/wakil kurikulum, dan hasilnya dibahas dalam forum refleksi guru sebagai bahan pengembangan lanjutan.

B. Pengembangan Profesional

Strategi	Cakupan	Tujuan
1. Pelatihan Kurikulum (IHT)	Pemahaman Kurikulum Merdeka; penyusunan TP/ATP dari CP; pengembangan modul ajar; desain asesmen	Guru mampu mengembangkan perangkat ajar sesuai karakteristik peserta didik dan CP
2. Supervisi Akademik	Observasi pembelajaran; analisis RPP/ATP dan asesmen; diskusi reflektif pasca-observasi	Bimbingan individual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan asesmen
3. Komunitas Belajar	Forum MGMP sekolah & kabupaten; diskusi reflektif;	Menumbuhkan budaya belajar kolaboratif antar guru

	Lesson Study; peninjauan TP/ATP/asesmen	
4. Pelatihan Lainnya	Numerasi/literasi; teknologi pembelajaran; penyusunan portofolio asesmen	Mendukung pengembangan profesional berbasis kebutuhan individual guru

C. Pendampingan

Pendampingan bertujuan membantu guru menyusun perangkat ajar (TP, ATP, Modul Ajar, asesmen), mendukung penerapan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik, meningkatkan kualitas refleksi guru, serta meningkatkan kepercayaan diri dan profesionalisme guru dalam Kurikulum Merdeka. Pendampingan dilakukan kolaboratif oleh Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Koordinator MGMP/Guru Senior, Pengawas Sekolah, dan Tim Kurikulum Sekolah, melalui siklus inkuiri: Refleksi Awal, Perencanaan, Implementasi (coaching/mentoring/observasi kelas), dan Evaluasi dampak.

Bulan	Fokus Pendampingan
Juli-Agustus	Penyusunan ATP dan Modul Ajar
September	Pendalaman strategi pembelajaran dan asesmen formatif
Oktober-November	Refleksi praktik pembelajaran & komunitas belajar
Januari	Review semester ganjil, rencana semester genap
Februari-Maret	Penguatan literasi/numerasi
April-Mei	Penyusunan laporan capaian pembelajaran dan refleksi akhir
Juni	Evaluasi tahunan dan rekomendasi pengembangan tahun depan

Indikator keberhasilan: guru mampu menyusun perangkat ajar sesuai standar CP; strategi pembelajaran lebih beragam sesuai kebutuhan siswa; peningkatan hasil refleksi guru; meningkatnya kolaborasi antar guru dalam menyusun pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen. (2025). Panduan Pembelajaran dan Asesmen: PAUD, Jenjang Dikdas, Jenjang Dikmen.
- Kemdikbud. (2025). Panduan Penerapan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat: Untuk Pendidik dan Satuan Pendidikan pada SMA/K.
- Kemdikbud. (2025). Naskah Akademik, Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua.
- Permendikdasmen No. 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Permendikdasmen No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada PAUD, Dikdas, dan Dikmen.

LAMPIRAN

Semua dokumen pendukung berikut dikelola dan dapat diakses melalui cloude SMA NEGERI

.....: